



Pengaruh *Return On Asset* Terhadap Pertumbuhan Laba pada PT Astra Internasional Tbk

M. Rizki Ramadhan*

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima

Puji Muniarty

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima

Juwani

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima

Alamat: Jl. Wolter Monginsidi Kec.Sarae Rasanae Barat Kab. Bima

Korespondensi penulis: muhamadrizalulfikri.stiebima21@email.com

Abstract. This study aims to analyze the effect of *Return on Assets (ROA)* on profit growth at PT Astra International Tbk. The background of this study is based on the fluctuation of the company's net profit and total assets in the period 2014–2023, particularly the significant decline in 2015, 2019, and 2020. This study uses a quantitative method with an associative approach. The data used are the financial statements of PT Astra International Tbk obtained from the company's official website. The research sample was taken for 10 years (2014–2023) with a purposive sampling technique. Data analysis uses simple linear regression, correlation coefficient test, determination test, and t-test. The results show that ROA has a positive and significant effect on profit growth, with a regression coefficient value of 0.033 and a significance level of $0.017 < 0.05$. The coefficient of determination (R^2) of 52.8% indicates that ROA is able to explain the profit growth variable, while the remaining 47.2% is influenced by other factors outside this study. Thus, the better the company's asset management, the greater the profit growth that can be achieved.

Keywords: *Return On Asset (ROA)*, profit growth, financial performance, PT Astra Internasional Tbk

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Return On Asset (ROA)* terhadap pertumbuhan laba pada PT Astra Internasional Tbk. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada fluktuasi laba bersih dan total aset perusahaan dalam kurun waktu 2014–2023, khususnya adanya penurunan signifikan pada tahun 2015, 2019, dan 2020. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Data yang digunakan berupa laporan keuangan PT Astra Internasional Tbk yang diperoleh dari situs resmi perusahaan. Sampel penelitian diambil selama 10 tahun (2014–2023) dengan teknik purposive sampling. Analisis data menggunakan regresi linear sederhana, uji koefisien korelasi, uji determinasi, dan uji t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba, dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,033 dan tingkat signifikansi $0,017 < 0,05$. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 52,8% menunjukkan bahwa ROA mampu menjelaskan variabel pertumbuhan laba, sementara sisanya 47,2% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini. Dengan demikian, semakin baik pengelolaan aset perusahaan maka semakin besar pula pertumbuhan laba yang dapat dicapai.

Kata kunci: *Return On Asset (ROA)*, pertumbuhan laba, kinerja keuangan, PT Astra Internasional Tbk.

LATAR BELAKANG

Persaingan industri di seluruh dunia khususnya di Indonesia sudah sangat ketat karena tidak terhitung banyaknya perusahaan bermunculan dari berbagai industri untuk memenuhi kebutuhan masing-masing. Hal ini telah meningkatkan daya saing antar perusahaan. Keberhasilan suatu perusahaan umumnya di ukur dari kinerjanya. Kinerja

Received: August 23, 2025; Revised: August 29, 2025; Accepted: September 06, 2025

*Corresponding author, e-mail address

ini dapat di ukur melalui laporan keuangan perusahaan yang di susun secara konsisten dari periode ke periode. Melalui laporan keuangan tersebut, para pelaku bisnis maupun investor sama-sama memperoleh informasi yang dapat dijadikan acuan dalam pengambilan keputusan investasi.

Informasi yang terkandung dalam laporan keuangan adalah relevan jika laporan keuangan tersebut dapat di gunakan sebagai alat untuk mengevaluasi aktivitas yang dilakukan dan sebagai acuan dalam menetapkan kebijakan perusahaan yang baru untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Pada dasarnya, perusahaan yang baik berkinerja baik menunjukan laba yang di dapatpun tinggi. Pada lingkungan investasi, utang yang tinggi bisa di amati pada kinerja suatu perusahaan, dan makin besar keuntungan yang di inginkan maka kinerja akan jauh lebih baik. Pertumbuhan laba pastinya akan mensimulasikan ketetapan investasi investor maupun kandidat investor yang telah memberikan permodalan pada perusahaan, serta kreditur yang membantu perusahaan untuk mendapatkan pinjaman (Lesmana et al., 2020).

Pertumbuhan laba tentunya akan berpengaruh terhadap keputusan investasi para investor dan calon investor yang akan menanamkan modalnya kedalam perusahaan, maupun para kreditur yang akan memberikan pinjaman kedalam Perusahaan Purwitasari & Soekotjo (2019). Menurut Prasongko & Hirawati, (2021) menyatakan bahwa dalam peningkatan pertumbuhan laba perusahaan harus menghitungkan pertumbuhan laba yang terjadi di perusahaan tersebut untuk dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Informasi mengenai pertumbuhan laba yang ada, oleh pihak manajemen ditunjukan melalui laporan keuangan untuk mengukur kinerja perusahaan. Pertumbuhan laba yang stabil, akan mempengaruhi keputusan investasi para investor yang akan menanamkan modalnya kedalam perusahaan. Pertumbuhan laba adalah peningkatan presentase keuntungan bisnis. perubahan profit yang baik menunjukan bahwa keadaan keuangan perusahaan baik, serta meningkatkan nilai perusahaan. Kinerja perusahaan dapat membaik seiring meningkatnya profit perusahaan (Gautama, & Hapsari, 2016).

Menurut Bionda & Mahdar, (2017) mengatakan bahwa salah satu cara dapat digunakan untuk memprediksi laba Perusahaan adalah dengan melakukan perhitungan rasio keuangan untuk mengetahui apakah suatu Perusahaan mendapatkan laba atau mengalami pertumbuhan laba. Dalam penelitian ini rasio keuangan yang digunakan adalah rasio profitabilitas yang di proksikan dengan *Return on asset* (ROA).

Penurunan nilai rasio profitabilitas tentunya akan diikuti juga dengan penurunan nilai pertumbuhan laba, hal tersebut dikarenakan pada rasio profitabilitas sendiri merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menciptakan laba atau nilai tambah perusahaan melalui seberapa besar efektifitas pengelolaan perusahaan pada tingkat penjualan, asset, dan ekuitas yang di gunakan dalam kegiatan bisnisnya sehingga apabila nilai rasio profitabilitas menurun maka akan diikuti dengan menurunnya perolehan laba dan begitu pula sebaliknya jika nilai rasio profitabilitas meningkat maka akan diikuti dengan meningkatnya perolehan laba. (Aisyah et al., 2017).

Sejauh mana suatu perusahaan menguntungkan merupakan indikator yang baik dari laba perusahaan. Faktor terpenting dalam dalam menentukan perkembangan dan pertumbuhan perusahaan adalah profitabilitas, yang akan memberikan gambaran tentang kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (Made et al., 2020). Kemampuan suatu Perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dalam hal penjualan, asset yang menghasilkan keuntungan, atau penggunaan modal sendiri disebut sebagai profitabilitas (Nurul & Hermi, 2025). Untuk suatu bisnis, profitabilitas sangat penting karna profitabilitas merupakan salah satu darar untuk penilian kondisi suatu perusahaan. Besarnya kecilnya profitabilitas dapat digunakan juntuk menilai hasil kinerja perusahaan, karena semakin tinggi tingkat profitabilitas maka semakin baik kinerja perusahaan tersebut (Nyoman & Mahaputra, 2012).

PT Astra Internasional Tbk adalah salah satu perusahaan publik yang didirikan berdasarkan akta pendirian No. 67 dibuat pada tanggal 20 Februari 1957, bergerak di berbagai sektor industri, termasuk otomotif, jasa keuangan, alat berat, dan pertambangan, agribisnis, infrastruktur dan logistik, teknologi informasi, dan properti. PT Astra Internasional Tbk tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 4 april 1990. PT Astra Internasional Tbk memiliki berbagai macam produk layanan dalam beberapa segmen bisnis. Sektor otomotif adalah yang paling dikenal, mencakup kendaraan roda empat dan roda dua, serta komponennya. Produk otomotif kendaraan roda empat Toyota, Daihatsu, Isuzu, Peugeot, UD Trucks, BMW, dan Lexus. Berikut data laporan keuangan PT Astra Internasional Tbk, perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014 hingga 2023.

Tabel 1
Data laba bersih dan Total Asset Pt Astra Internasional Tbk selama 10 tahun
(dalam miliaran rupiah)

Tahun	Laba bersih Setelah Pajak (RP)	Total Asset (RP)
2014	22.125	236.029
2015	15.613	245.435
2016	18.302	261.855
2017	23.165	295.646
2018	27.372	344.711
2019	26.621	351.958
2020	18.571	338.203
2021	25.586	367.311
2022	40.420	413.297
2023	44.501	445.679

sumber : www.astra.co.id.

Berdasarkan table 1 diatas bahwa laba bersih PT Astra Internasional Tbk pada tahun 2015 dan 2020 mengalami penurunan yang signifikan, ditahun 2015 sebesar Rp 15.6 triliun, di tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 26,6 triliun dan ditahun 2020 penurunan sebesar Rp 18.5 triliun. Pada tahun 2015 penurunan laba bersih di sebabkan oleh penurunan harga komoditas, melemahnya konsumsi domestik dan persaingan yang semakin ketat di sektor penjualan. Pada tahun 2019 terjadi penurunan laba bersih yang di sebabkan oleh penurunan kontribusi dari divisi otomotif dan agribisnis, yang man penurunan tersebut lebih besar dari pada peningkatan kontribusi dari divisi jasa keuangan. Pada tahun 2020 mengalami penurunan yang di sebabkan oleh pandemi Covid-19 dan Upaya penanggulangannya menjadi faktor utama penurunan pendapatan. Total asset PT Astra Internasional Tbk mengalami penurunan di tahun 2020 sebesar Rp 338.2 triliun di sebabkan oleh pandemi Covid-19, yang menyebabkan penurunan kinerja keuangan di berbagai sektor bisnis PT Astra Internasional Tbk.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH RETURN ON ASSET TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PT. ASTRA INTERNASIONAL Tbk”**.

KAJIAN TEORITIS

1. Laporan keuangan

Laporan keuangan merupakan dokumen yang menggambarkan posisi keuangan dan kinerja perusahaan selama periode waktu tertentu, Hery (2018). Laporan keuangan dapat digunakan untuk menyajikan informasi keuangan secara sistematis dan terstruktur tentang kinerja keuangan suatu entitas. Laporan keuangan juga memiliki beberapa jenis yakni laporan neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

2. Kinerja keuangan

merupakan Indikator dalam mengevaluasi dan mengukur kondisi keuangan perusahaan melalui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (Sihombing, 2022). kinerja keuangan yaitu hasil atau prestasi yang sudah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam mengelola asset perusahaan secara efektif selama periode tertentu.

3. *Return on asset*

Return on asset (ROA) menurut (Kasmir, 2016:201) adalah rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Sedangkan merurut (Ryan, 2016:112) *return on asset* (ROA) adalah sebuah ukuran pendapatan bila dibandingkan dengan total asset. Sebuah peningkatan asset pada Perusahaan tanpa melihat hal lain-lain.

Return on Asset dapat digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen dalam memperoleh laba secara keseluruhan. Semakin besar ROA maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan dan semakin baik perusahaan tersebut dari segi penggunaan aset yang dimiliki perusahaan, yang artinya semakin tinggi tingkat rasio ini maka semakin baik produktivitas aset perusahaan dalam memperoleh keuntungan bersih. Dalam hal ini akan terjadi peningkatan daya tarik investor, karena tingkat pengembalian yang besar. Angka ROA dapat dikatakan baik jika $>2\%$ (Arramdhani & Cahyono, 2020)

Selain itu, *return on asset* (ROA) memberikan ukuran yang lebih baik atas profitabilitas perusahaan karena menunjukkan efektivitas manajemen dalam mengelola investasi untuk memperoleh pendapatan. Rumus yang dapat digunakan untuk menghitung *return on asset* (ROA) sebagai berikut :

$$Return\ on\ Asset = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Sumber data : (Nabela et al., 2023)

3. Pertumbuhan laba

Pertumbuhan laba merupakan selisih antara laba yang diperoleh dalam suatu periode di bandingkan dengan laba yang di peroleh pada periode sebelumnya dan dapat digunakan sebagai alat untuk memprediksi perolehan laba periode berikutnya (Mahaputra dan Nyoman, 2012). Pertumbuhan laba bisa dimanfaatkan untuk memproksikan bagaimana pertumbuhan laba dimasa depan bagi pemangku kepentingan perusahaan misalnya investor, kreditur, bahkan pemerintah sekalipun (Agustinus, 2021). Menghitung pertumbuhan laba dapat menggunakan rumus berikut :

$$\text{Pertumbuhan laba} = \frac{\text{laba bersih tahun berjalan} - \text{laba bersih tahun sebelumnya}}{\text{laba bersih tahun sebelumnya}} \times 100\%$$

Sumber data : Kasmir (2019)

4. Pengaruh *Return on asset* terhadap pertumbuhan laba

Return on asset merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi asset dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total asset (Hery, 2018:193).

Menurut penelitian yang dilakukan (Lestari & Sulastri, 2021) *Return On asset* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba, sedangkan menurut Fina Islamiati Susyana dan Nugi Mohammad Nugraha (2021) *Return On asset* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

HIPOTESIS PENELITIAN

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan

pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data (Sugiyono, 2016).

Hipotesis Penelitian

Adapun hipotesis penelitian dalam penelitian ini adalah :

Diduga ada pengaruh yang signifikan secara parsial antara *Return On Asset* terhadap pertumbuhan laba pada PT Astra Internasional Tbk

Hipotesis Statistik

Adapun Hipotesis statistik di dalam penelitian ini adalah

1. $H_0: \beta_1 = 0$, Tidak terdapat pengaruh yang signifikan *Return On Asset* terhadap pertumbuhan laba pada PT Astra Internasional Tbk

$H_a: \beta_1 \neq 0$, Terdapat pengaruh yang signifikan *Return On Asset* terhadap pertumbuhan laba pada PT Astra Internasional Tbk

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan jenis penelitian asosiatif yaitu suatu penelitian yang bersifat mengetahui pengaruh antara dua variabel atau lebih dan mempunyai tingkat yang lebih bila di bandingkan dengan penelitian deskriptif dan komparatif (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini akan mencari hubungan antara *Return On Asset* (X1) terhadap pertumbuhan laba (Y1) pada PT Astra Internasional Tbk

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang di gunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang di amati (Sugiyono, 2019). Instrumen penelitian yang digunakan yaitu daftar tabel yang meliputi data Total asset dan Laba Setelah Pajak yang berada pada laporan keuangan selama 10 tahun yaitu dari tahun 2014-2023 pada PT Astra Internasional Tbk.

Populasi Dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2019). Populasi dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan pada PT. Astra Internasional Tbk dari sejak mulai

terbitnya laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 1990-2023 yaitu selama 33 tahun.

Sampel penelitian menurut Sugiyono (2019) mengungkapkan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan pada PT. Astra Internasional Tbk dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2023 yaitu selama 10 tahun. Dengan sampling yang digunakan yaitu purposive sampling. Sugiyono (2019) menyatakan bahwa *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Dengan Kriteria 1. Ketersediaan data, 2. Update data.

Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Jln. Jendral Sudirman No.Kav. 5 6, Karet Tengsin, Tanah Abang, Central Jakarta City Indonesia Penelitian ini dilakukan melalui pengambilan data berupa laporan keuangan Perusahaan yang telah tersedia di website www.astra.co.id

TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah yaitu:

1. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian (Sugiyono, 2016).

2. Studi Pustaka

Studi pustaka adalah metode pengumpulan data dengan mencari informasi lewat buku, majalah, jurnal, dan literatur lainnya yang bertujuan untuk membentuk sebuah landasan teori (Arikunto, 2016)

TEKNIK ANALISIS DATA

Uji Regresi Linear Sederhana

1. Regresi linear sederhana adalah regresi linear didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen (Ghozali, 2018). Analisis ini digunakan untuk mengetahui arah pengaruh antara variabel (X) terhadap variable (Y).

$Y=a + bX$ Keterangan :

Y = variabel terikat (pertumbuhan laba)

a = konstanta (intersep), perpotongan dengan sumbu vertikal

b = konstanta regresi (slope)

X = variabel bebas (ROA)

Uji Koefisien Korelasi

Uji Koefisien korelasi sederhana adalah uji statistik untuk mencari korelasi ataupun keeratan hubungan antara variabel X dengan variabel Y (Ghozali 2018).

Uji Determinasi

Uji determinasi adalah pengujian yang dilakukan jika terdapat korelasi positif antara kesadaran kerja terhadap efektifitas pegawai, maka besarnya presentase korelasi tersebut dicari dengan pengujian koefisien determinasi.

Uji T

. Uji T mempunyai tujuan untuk menguji adanya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk membuktikan eratnya variabel dan menunjukkan apakan variabel independen mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Maka dilakukan uji T dengan cara melihat tingkat signifikansi, untuk menguji seberapa jauh pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel independen lainnya konstan. Ghozali dalam (Arramdhani & Cahyono, 2020)

Kriteria Uji t yaitu:

- Apabila t - hitung $<$ T -tabel maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- Apabila t - hitung $>$ T - tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Uji regresi linear sederhana

Tabel 4. Regresi linear sederhana

Model	B	Std. Error	Beta	Coefficients ^a			Collinearity Statistics	Tolerance	VIF
				Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	T			
1	(Constant) 71.954	3.446				20.882	<.001		
	PERTUMBUHAN LABA .033	.011	.727			2.991	.017	1.000	1.000

a. Dependent Variable: ROA

Sumber data : output spss

arkan tabel hasil analisis regresi linear berganda diatas maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 71.954 + 0.033 X$$

1. Nilai konstanta (a) sebesar 71.954, artinya jika variabel *Return on asset* di anggap konstan atau = 0, maka nilai dari pertumbuhan laba naik sebesar 71,954.
2. Nilai koefisien variabel *Return on asset* sebesar 0,033, artinya jika *Return On Asset* naik sebesar 1 satuan maka variabel pertumbuhan laba naik sebesar 0,033 demikian sebaliknya.

b. Uji Koefisien korelasi

Koefisien korelasi (R) ini digunakan untuk mengukur kuatnya hubungan antar variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel tidak bebas. Koefisien korelasi digunakan untuk melihat persentase hubungan antara variabel bebas atau antara satu sama lain (X) dengan variabel terikat. Jika koefisien korelasi (r) makin besar atau mendekati (100%) maka hubungan semakin kuat sedangkan jika koefisien (r) mendekati 0 (nol) maka dapat dikatakan hubungannya lemah. (Sehangunaung et al., 2023)

Tabel 5. koefisien korelasi

		Model Summary ^b		
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.727 ^a	.528	.469	10.73867

a. Predictors: (Constant), PERTUMBUHAN LABA

b. Dependent Variable: ROA

Sumber data : output spss

Nilai koefisien korelasi yaitu sebesar 0,727 artinya tingkat keeratan hubungan antara *Return on asset* terhadap pertumbuhan laba dikatakan rendah.

c. Uji Determinasi

Tabel 5 menunjukan nilai R square sebesar 52,8 yang berarti variabel *Return on asset* menjelaskan 52,8% variabel pertumbuhan laba sedangkan sisanya, yaitu sebesar 47,2% dijelaskan faktor-faktor lain diluar penelitian ini atau variabel lain.

d. Uji hipotesis

Berdasarkan tabel 4 diatas didapatkan nilai t hitung sebesar $2.991 >$ dari 1.859 dari nilai t tabel ($dk = n-k$, dimana $dk = 10-2 = 8$) sehingga nilai t tabel sebesar 1.859 dan tingkat signifikan (sig) $> 0,05$ yaitu $0,017 < 0,05$, artinya terdapat pengaruh signifikan antara *Return on asset* terhadap pertumbuhan laba pada Pt. Astra Internasional Tbk. Hal ini dikarenakan perusahaan mampu mengelola modal yang tersedia secara efisiensi untuk menghasilkan laba.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Syamni & Martunis, 2013) yang menyatakan bahwa *Return on asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. Dan tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Susanti & Widyawati, 2016) yang menyatakan secara persial *Return on asset* berpengaruh negatif tidak signifikan dengan pertumbuhan laba. Dan tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Syamni dan martunis (2013).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan diatas mengenai pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap Pertumbuhan Laba pada PT. Astra Internasional Tbk. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa *Return On Asset* berpengaruh signifikan dan signifikan terhadap Pertumbuhan Laba pada PT. Astra Internasional Tbk.

SARAN

1. Saran untuk peneliti diharapkan dapat meneliti variabel-variabel lainnya yang mempengaruhi pertumbuhan laba seperti *Return on equity*, *Debt to asset ratio*, *Deegre offinancial laverage*.
2. Saran untuk perusahaan diharapkan dapat memaksimalkan laba dengan memperhatikan kinerja keuangan terutama pengelolanaan asset, modal dan hutang dengan baik

DAFTAR REFERENSI

- Aisyah, N. N., Kristanti, F. T., & Zultilisna, D. (2017). Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas, dan Rasio Leverage Terhadap Financial Distress. In *E-Proceeding of Management Volume 4 Nomor 1 ISSN: 2355-9357* (Vol. 4, Issue 1).

- <http://libraryproceeding.telkomuniversity.ac.id/index.php/management/article/view/4419/4149>
- Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Arramdhani, S., & Cahyono, K. E. (2020). *PENGARUH NPM , ROA , DER , DPR TERHADAP RETURN SAHAM*.
- Bionda, A. R., & Mahdar, N. M. (2017). Pengaruh Gross Profit Margin (GPM), Net Profit Margin (NPM), Return On Asset (ROA), dan Return On Equity (ROE) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Property Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2012-2016. *Jurnal Bisnis Dan Komunikasi*, 4(1), 10–16.
- Cristian Zendrato, Roni Wijaya Zendrato, & Dicky Perwira Ompusunggu. (2023). Analisis Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Asset Pada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk. *Jurnal Publikasi Sistem Informasi Dan Manajemen Bisnis*, 2(2), 92–104. <https://doi.org/10.55606/jupsim.v2i2.1309>
- Gautama, F. A. J., & Hapsari, D. W. (2016). Pengaruh Net Profit Margin (Npm), Total Asset Turnover (Tato), Dan Debt Equity Ratio (Der) Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas, Dan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014). *E-Proceeding of Management*, 3(1), 387–393.
- Lesmana, T., Iskandar, Y., & Heliani, H. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Proaksi*, 7(2), 25–34. <https://doi.org/10.32534/jpk.v7i2.1161>
- Made, N., Meilan, R., Putu, G., Jana, A., Luh, N., & Sayang, W. (2020). *Ni Made Riska Meilan Sari 1 , Gede Putu Agus Jana Susila 2 , Ni Luh Wayan Sayang Telagawathi 3. 11(2)*.
- Mulyana, Elis Badariah, Imat Hikmat, F. H. (2023). Pengaruh Net Profit Margin (Npm), Total Asset Turnover (Tato) Dan Current Ratio (Cr) Terhadap Return on Assets (Roa) Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. *Indonesian of Interdisciplinary Journal*, 5(3), 274–290.
- Nabela, I., Fitriano, Y., & Hidayah, N. R. (2023). *Pengaruh Net Profit Margin (NPM) Return On Asset (ROA) , Return On Equity (ROA) Terhadap Nilai Perusahaan PT . Astra International TBK Tahun 2017-2021*. 11(2), 1153–1168.
- Nurul Laily Barsyah, & Hermi Hermi. (2025). Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Perusahaan Consumer Non Cyclical Tahun 2021-2023. *Akuntansi* 45, 6(1), 26–45. <https://doi.org/10.30640/akuntansi45.v6i1.4211>
- Nyoman, I., & Mahaputra, K. A. (2012). Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Akuntansi & Bisnis AUDI*, 7(2), 12.
- Padilah, T. N., & Adam, R. I. (2019). Analisis Regresi Linier Sederhana. *FIBONACCI: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika*, 5(2), 117.
- Prasongko, G. A., & Hirawati, H. (2021). *PENGARUH NET PROFIT MARGIN , RETURN ON ASSETS DAN RETURN*.
- Purwitasari, R. E., & Soekotjo, H. (2019). Pengaruh Total Asset Turnover, Return On Asset, dan Debt to Asset Ratio Terhadap Pertumbuhan laba. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 8(3), 1–15. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/1230>
- Sehangunaung, G. A., Mandey, S. L., & Roring, F. (2023). Analisis Pengaruh Harga,

- Promosi Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Konsumen Pengguna Aplikasi Lazada Di Kota Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 11(3), 1–11.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. In *Bandung: Alfabeta*.
- Susanti, I. D. N., & Widyawati, D. (2016). Pengaruh kinerja keuangan terhadap perubahan laba perusahaan farmasi di bursa efek indonesia. *Ilmu Dan Riset Akuntansi*, Vol 5(No 3), 1–16.
- Syamni, G., & Martunis. (2013). Pengaruh opm,Roe Dan roa Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Telekomunikasi Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Kebangsaan*, 2(4), 19–27.